

**PENGARUH KUALITAS INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN
DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN TERHADAP KINERJA
KEUANGAN RUMAH SAKIT**

Sri Astuti Musaid
Politeknik Negeri Ambon
Email: Srimusaid@yahoo.com

ABSTRACT

This study aims to analyzing the quality of management accounting information in deciding on financial performance in public hospital in Ambon and Maluku Tengah. The data collection used survey by delivering questionnaires. From 44 samples of the respondents that had been delivered to the leaders, vice director, head of each division in hospitals (RSUD Dr. Haulussy Ambon, RSUD Tulehu and RSUD Masohi) 42 was used to analyze the data. The analysis method regression. The result of the study shows that the quality of the accounting manager information and the decision making has positive and significant correlation. It is also an apparent that the financial performance was influenced by the quality of accounting manager. However, the manager quality has no influence over the decision making whereas the quality of information accounting manager has positive influence towards the financial performance.

Keywords: *The Quality of Management Accounting Information, The Manager Quality, Decision Making, Performance Accounting*

1. PENDAHULUAN

Rumahsakit menurut peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 159B/Menkes/Des/1988 adalah sarana upaya kesehatan yang menyelenggarakan kegiatan pelayanan kesehatan serta dapat dimanfaatkan untuk tenaga kesehatan dan penelitian.

Sejalan dengan bertambahnya jumlah penduduk yang begitu pesat, maka kebutuhan akan penggunaan jasa rumah sakit semakin besar pula. Untuk itu pengelolaan rumah sakit bukan lagi sebagai sarana upaya kesehatan yang menyelenggarakan kegiatan pelayanan kesehatan, yang dapat dimanfaatkan oleh tenaga kesehatan untuk melakukan penelitian, persaingan diantara pelayanan jasa rumah sakit umum juga semakin ketat, rumah sakit umum yang memiliki keunggulan komparatif dilihat dari segi teknologi, fasilitas, tarif dan mutu (kualitas) pelayanan akan berada pada posisi yang lebih baik dalam memenangkan persaingan.

Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 983/Menkes/Sk/XI/1992 rumah sakit umum yang dimiliki pemerintah adalah rumah sakit umum yang ada di pusat dan daerah, rumah sakit departemen pertahanan dan keamanan, dan rumah sakit badan usaha milik negara (BUMN).

Joesron(2003:1) mengidentifikasikan rumah sakit adalah badan usaha nirlaba (*NonProfit Oriented*), meskipun demikian dalam proses usahanya tidak terlepas dari persaingan, sehingga memerlukan suatu organisasi yang kuat dengan sumberdaya pendukung yang berkualitas.

Hasil penelitian Norita, (2003:180) menyatakan bahwa pada perusahaan manufaktur kualitas informasi akuntansi manajemen dipengaruhi sebesar 59% oleh tingkat pendidikan staf bagian akuntansi, pengalaman kerja, dan penguasaan dalam

mengoperasikan komputer. Sedangkan kualitas manajer sebagai pembuat keputusan dipengaruhi oleh tingkat pendidikan, pengalaman kerja, rekrutmen, dan kompensasi.

Penelitian yang dilakukan wiwi indawati(2009) mengenai pengaruh kualitas informasi akuntansi manajemen dalam pengambilan keputusan terhadap kinerja keuangan rumah sakit umum yang berada di kotamadya bekasi. Berdasarkan uraian diatas maka motivasi dari penelitian ini adalah mengkonfirmasi kembali pengaruh kualitas informasi akuntansi manajemen dan dalam pengambilan keputusan terhadap kinerja keuangan rumahsakit umum daerah di kota Ambon dan Maluku Tengah.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Teori Kontinjensi

Para peneliti telah membuktikan bahwa keefektifan pengambilan keputusan tergantung pada faktor kontekstual organisasional dan sifat psikologis karyawan (Brownell,1981, 1982b, Govindarajan, 1986, Chenhall dan Brownell, 1988, Mia,1988). Dalam penelitian ini pendekatan teori kontinjensi diadopsi untuk mengevaluasi hubungan pengambilan keputusan dan kinerja keuangan.

2.2. Kualitas Informasi Akuntansi Manajemen.

Agar informasi akuntansi yang disajikan dalam bentuk laporan dapat digunakan sebagai dasar pembuatan keputusan, maka informasi akuntansi yang berkualitas harus memenuhi tiga karakteristik sebagai berikut :1.*Three characteristics of information determine its usefulness for decision making:Relevance, information is relevant if it is pertinent to a decision problem.2.Accuracy, information that is pertinent to a decision problem must also be accurate.3.Timeliness. 3.Relevant and*

accurate data are valuable aonly if they are timely, that is, available in time for a decision (Hilton, et al 2000:551).

2.3. Pengambilan Keputusan

Proses pengambilan keputusan membutuhkan informasi yang tidak hanya tersedia atau cukup tetapi harus memiliki kualitas yang baik. Informasi akuntansi manajemen yang berkualitas memiliki karakteristik yang *relevance* dan *reliability*.Wolk, (Francis dan Tearney 1992:169).

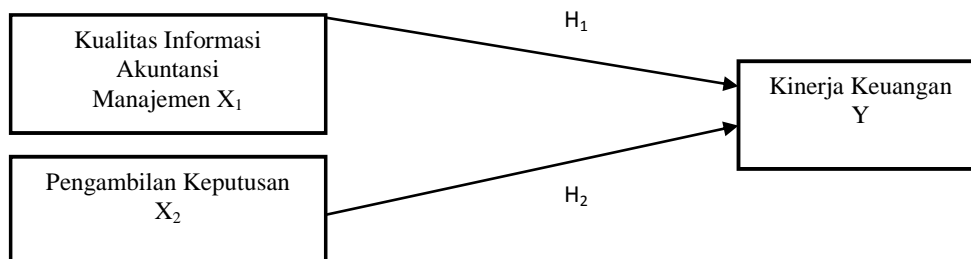
2.4. Kinerja Keuangan

Kinerja perusahaan dapat dilihat dari segi keuangan dan non keuangan.Indikator yang sering digunakan dalam melakukan penilaian kinerja suatu perusahaan adalah dengan menggunakan pendekatan keuangan dimana informasinya diambil dari laporan keuangan atau sumber keuangan lainnya. Namun dalam mengukur kinerja keuangan rumah sakit mengacu pada Petunjuk Pelaksanaan Standar Akuntansi Keuangan rumah sakit umum pemerintah dan pedoman penyusunan rencana kerja dan anggaran perusahaan serta penilaian tingkat kesehatan rumah sakit yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Pelayanan

Medik Departemen Kesehatan RI, Jakarta 2002 dan indikator tersebut mengacu kepada Keputusan Menteri Negara Pendayagunaan BUMN ; KEP-215/M.BUMN/1999 tanggal 27 September 1999 dan disempurnakan melalui Keputusan Menteri BUMN nomor 100/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002 tentang penilaian tingkat kesehatan Badan Usaha Milik Negara yang disesuaikan dengan jenis dan sifat kegiatan rumah sakit. Dalam penyusunan indikator tersebut telah diperhatikan input, proses dan output yang ada di rumah sakit. Jenis indikator yang dinilai untuk rumah sakit meliputi tiga aspek yaitu indikator kinerja keuangan, indikator kinerja operasional, indikator mutu pelayanan dan manfaat bagi masyarakat (Syakhroza 2000:21).

2.5. Kerangka Pemikiran

Penelitian ini hanya mempertimbangkan pengaruh parsial kualitas informasi akuntansi manajemen, kualitas manajer, dan pengambilan keputusan terhadap kinerja keuangan pada rumah sakit umum daerah.kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat dikemukakan sebagai berikut:



Gambar 2.1
Kerangka pemikiran Teoritis

2.6. Pengembangan Hipotesis.

a) Pengaruh kualitas informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja keuangan.

Secara umum informasi akuntansi manajemen digunakan sebagai dasar dalam pencapaian kinerja keuangan sebab akuntansi manajemen mencerminkan sumber daya yang diperoleh perusahaan atau organisasi dari bisnisnya dan digunakan oleh para manajer untuk menjalankan aktifitasnya.Jangka waktu pelaporan akuntansi manajemen sangat fleksibel.Laporan dapat disusun sesuai dengan kebutuhan manajemen, serta dapat disusun dalam jangka waktu yang lebih pendek misalnya perjam, perhari, perminggu, perbulan, persemester, pertahun.Dan laporan dapat pula disusun dalam jangka waktu yang tidak teratur sesuai dengan kebutuhan manajemen. Supriyono (1987:30).

Penelitian yang dilakukan oleh Goodman(1993) menunjukkan bahwa ada hubungan yang positif antara sukses menggunakan informasi untuk membuat keputusan dengan efektivitas dalam menilai informasi yang dibutuhkan, yang akhirnya akan berpengaruh terhadap kinerja

perusahaan.Berdasarkan teori dan hasil penelitian terdahulu dapat dirumuskan hipotesis alternatif pertama dan kedua sebagai berikut:

H1: Kualitas informasi akuntansi manajemen berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan pada rumah sakit umum daerah di Maluku Ambon dan Maluku Tengah

b) Pengaruh pengambilan keputusan terhadap kinerja keuangan.

Proses pengambilan keputusan membutuhkan informasi yang tidak hanya tersedia atau cukup tetapi harus memiliki kualitas yang baik. Informasi akuntansi manajemen yang berkualitas memiliki karakteristik yang *relevance* dan *reability*. Wolk, francis dan tearney (1992:169). Relevansi mengandung unsur umpan balik (feedback value) yaitu peristiwa masa lalu membantu mengkonfirmasi dan memperbaiki harapan sebelumnya. Untuk membantu seseorang dalam pembuatan keputusan diperlukan unsur prediksi (*predictive value*) yaitu meramalkan konsekuensi masa depan berdasarkan informasi dan peristiwa

masa lalu, dan ketepatan waktu (*time lines*) yaitu kualitas informasi yang diberikan atas dasar ketepatan waktu. Menurut Dartini C. (1991:90), mengemukakan bahwa akuntansi keuangan adalah akuntansi yang terutama menghasilkan informasi dalam bentuk laporan keuangan yang ditujukan pada pihak-pihak luar, seperti pajak, pemegang saham dan lain-lain. Kemudian dikemukakannya juga bahwa akuntansi manajemen adalah laporan keuangan yang disusun terutama menghasilkan informasi yang berguna bagi pengambilan keputusan oleh manajemen untuk perencanaan dan pengendalian kegiatan operasi serta penghitungan biaya.

H3: pengambilan keputusan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan rumah sakit umum daerah di Ambon dan Maluku Tengah

3. METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian pengujian hipotesis (*hypothesis testing*), menjelaskan fenomena hubungan antar variabel (*causal research*). Sumber data yang digunakan dalam penelitian adalah data primer dalam bentuk opini, sikap, pengalaman atau karakteristik responden (subyek) penelitian dan instrumen yang digunakan adalah kuesioner atau angket.

3.2. Pengambilan Keputusan

Untuk menguji pengaruh pengambilan keputusan secara parsial terhadap kinerja keuangan. Peneliti menggunakan instrumen yang dikembangkan oleh (Tearncis dan Tearney;1992 dan Anthony, et al 1999) yang terdiri dari 5 item pertanyaan yaitu

Identifikasimasalah yang sesuai dengan keputusan yang akan diambil, berbagai informasi yang berhubungan dengan kegiatan rumah sakit harus dikumpulkan dan dianalisis dengan cermat, pembuatan alternatif-alternatif keputusan berdampak baik terhadap kegiatan usaha rumah sakit, Pemilihan satu alternatif terbaik untuk dijadikan keputusan, Pelaksanaan keputusan berdampak positif terhadap kinerja keuangan yang pada akhirnya berpengaruh terhadap pencapaian tujuan yang telah ditentukan.

3.3. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh hubungan kualitas informasi akuntansi manajemen dan pengambilan keputusan terhadap kinerja keuangan. Persamaan matematis untuk hubungan yang dihipotesiskan dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 \dots\dots\dots(3.1)$$

Keterangan :

X₂=Pengambilan Keputusan

Y=Kinerja Keuangan

X₁= Kualitas Informasi Akuntansi Manajemen

B₁, B₂, = Koefisien regresi

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Pengaruh Kualitas Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Keuangan

Hipotesis pertama setelah dilakukan pengujian empiris dengan data lapangan menunjukkan signifikan. Hal itu ditunjukkan dengan output statistik lewat program SPSS dimana nilai t hitung sebesar 4,895 dengan taraf signifikansi 0,000. t hitung sebesar 4,895 > t tabel 0,201 pada signifikansi tersebut 0,000 < 0,050. Atas dasar pengujian tersebut dapat dikatakan hipotesis diterima. Dengan demikian dapat dikemukakan bahwa variabel kualitas informasi akuntansi manajemen berpengaruh secara parsial terhadap kinerja keuangan.

Hasil pengujian hipotesis ini memberikan bukti empiris bahwa konsep teori informasi akuntansi manajemen digunakan sebagai dasar dalam pencapaian kinerja keuangan, sebab akuntansi manajemen mencerminkan sumber daya yang diperoleh perusahaan atau organisasi dari bisnisnya dan digunakan oleh para manajer untuk menjalankan aktivitasnya. Untuk mengetahui berapa besar sumberdaya yang digunakan manajer membutuhkan informasi yang berkualitas dalam bentuk laporan untuk mengukur kemajuan yang dicapai dalam pemanfaatan sumberdaya yang ada.

Pada prinsipnya tujuan umum setiap organisasi perusahaan adalah kemampuan mencari laba (*profitability*) dan membayar kewajiban tepat waktu (*solvency*). Untuk mengetahui hal tersebut, pada akhir periode dilakukan penilaian atas kinerja manajemen perusahaan. Menurut Heckert, Wilson dan Campbell (Tjintjin Fenic Tjendera, 1996:84), secara kuantitatif keberhasilan suatu perusahaan dapat diukur dengan menggunakan profitabilitas. Sedangkan menurut Anthony, Hawkins dan Merchan (1999:390) mengemukakan bahwa analisis profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan ROI, yaitu "*Return on investment is broadly defined as net income divide by investment*". Maksud pernyataan tersebut bahwa salah satu indikator keberhasilan manajer dalam meningkatkan kinerja organisasi yang dipimpinya adalah ROI.

4.2. Pengaruh Pengambilan Keputusan Terhadap Kinerja Keuangan.

Proses pengambilan keputusan membutuhkan informasi yang tidak hanya tersedia atau cukup tetapi harus memiliki kualitas yang baik. Informasi akuntansi manajemen yang berkualitas memiliki karakteristik yang relevance dan reliability. Wolk, Francis dan Tearney (1992:169). Relevansi mengandung unsur umpan balik (*feedback value*) yaitu peristiwa masa lalu membantu mengkonfirmasi dan memperbaiki harapan sebelumnya. Untuk membantu seseorang dalam pembuatan keputusan diperlukan unsur prediksi (*predictive value*) yaitu meramalkan konsekuensi

masa depan berdasarkan informasi dan peristiwa masa lalu, dan ketepatan waktu (time liness) yaitu kualitas informasi yang diberikan atas dasar ketepatan waktu.

Hipotesis kedua yang diuji dalam penelitian ini dinyatakan “pengambilan keputusan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan pada rumah sakit umum daerah” setelah dilakukan pengujian empiris dengan data lapangan menunjukkan signifikan. Atas dasar pengujian tersebut dapat dikatakan bahwa hipotesis diterima. Dengan demikian dapat dikemukakan bahwa variabel pengambilan keputusan berpengaruh secara parsial terhadap kinerja keuangan.

Hasil pengujian hipotesis ini memberikan bukti empiris bahwa konsep teori pengambilan keputusan relevansi mengandung unsur umpan balik (feedback value) yaitu peristiwa masa lalu membantu mengkonfirmasi dan memperbaiki harapan sebelumnya. Untuk membantu seseorang dalam pembuatan keputusan diperlukan unsur prediksi (predictive value) yaitu meramalkan konsekuensi masa depan berdasarkan informasi dan peristiwa masa lalu, dan ketepatan waktu (time liness) yaitu kualitas informasi yang diberikan atas dasar ketepatan waktu. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa pembuatan keputusan oleh manajemen akan menjadi lebih baik apabila semua faktor yang memenuhi pembuatan keputusan tersebut dipertimbangkan. Apabila semua faktor sudah dipertimbangkan, maka manajemen mempunyai 5. resiko yang lebih kecil untuk berbuat kesalahan dalam pembuatan keputusan. Salah satu faktor penting yang dapat membantu manajemen dalam pembuatan keputusan yang tepat adalah dengan memanfaatkan informasi akuntansi yang tersedia dan disajikan dengan baik.

5. PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Kesimpulan yang diangkat dalam Penelitian yang dilakukan pada rumah sakit umum daerah Haulussy Ambon, rumah sakit umum daerah Tulehu dan rumah sakit umum daerah Masohi, dimana respondenya adalah Direktur, Wakil direktur, Sekretaris, Kepala Bidang, Kepala Seksi dan Kasubbag. Lima hipotesis diteliti dalam penelitian ini, adapun kesimpulan hasil penelitian antara lain:

Kualitas informasi akuntansi manajemen berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan pada rumah sakit umum daerah menunjukkan berpengaruh positif dan signifikan. Melihat output tersebut dapat dikatakan bahwa hipotesis sebagaimana dinyatakan tersebut diatas bahwa hipotesis diterima. Hal ini menunjukkan bahwa untuk mencapai kinerja keuangan yang baik, diperlukan manajer yang mempunyai etika dan moral yang baik, serta memiliki kemampuan yang memadai harus dilakukan uji kelayakan dan kepatutan (*fit and proper test*). Manajer yang lulus dari uji kelayakan dan kepatutan diharapkan memiliki moral yang

tinggi dan etika yang baik, mengetahui mana yang benar dan mana yang salah, sehingga dalam melakukan berbagai tindakan selalu berpedoman kepada prinsip moral yang berlaku. Jika manajer tidak mempunyai etika, maka mereka akan merasa tidak bersalah seandainya melakukan penipuan, pencurian atau bahkan pembunuhan untuk mencapai tujuan mereka inginkan serta Kualitas Informasi akuntansi manajemen dan pengambilan keputusan secara serempak berpengaruh signifikan dan positif terhadap kinerja keuangan.

5.2. Saran

Sesuai dengan kesimpulan dan keterbatasan penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya, maka berikut ini ada beberapa saran yang akan diberikan sebagai bahan pertimbangan dan pedoman dalam melakukan penelitian selanjutnya antara lain;

1. Guna meningkatkan kualitas informasi akuntansi manajemen diperlukan tenaga pada bagian akuntansi yang profesional atau yang benar-benar menguasai masalah akuntansi keuangan.
2. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel-variabel lainnya untuk mendapatkan temuan-temuan baru yang lebih bermanfaat dalam mengembangkan ilmu pengetahuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Dartini. C.1991, *Prinsip – Prinsip Akuntansi Rumah Sakit. Cermin Dunia Kedokteran*, Edisi, Khusus,171.
- Direktorat Jenderal Pelayanan Medik, 2002, *Pedoman Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran (RPAK) dan Penilaian Tingkat Kesehatan Rumah Sakit, Departemen Kesehatan RI, Jakarta*
- Ferdinand, Augusty. 2006. *Metode Penelitian Manajemen. Edisi 2*.BP Universitas Diponegoro. Semarang.
- Ferdinan, 1997, *Manajemen Rumah Sakit Modern dinegara berkembang*, makalah pada Seminar Ekonomi Kesehatan.
- Ghozali Imam, 2002. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: BP Universitas Diponegoro. Semarang.
- , 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: BP Universitas Diponegoro. Semarang.
- , 2009. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: BP Universitas Diponegoro. Semarang.
- Henry Simamora, 1999. *Akuntansi Manajemen*. Penerbit Salemba Empat. Jakarta.
- Muhammad Nasir, 1988. *Metodologi penelitian*, penerbit chalia Indonesia. Jakarta.
- Mulyadi,1997. *Akuntansi Manajemen Konsep, manfaat dan rekayasa*,edisi ke 2 cetakan ke- 2, penerbit STIE YKPN, Yogyakarta.
- Norita, 2003. *Pengaruh kualitas informasi akuntansi dan kualitas manager terhadap pencapaian*

- laba*. Disertasi program doktor UNPAD, Bandung, tidak dipublikasi.
- Nur Indriantoro dan Bambang Sopomo, 1999. *Metodelogi penelitian Bisnis*, edisi pertama penerbit, BPFE. Yogyakarta.
- Ria Ratna Ariawati, 1995. *Pengaruh Peran Manager dalam penyusunan Anggaran dan Pengendalian serta sistem penghargaan terhadap pencapaian laba*. Disertasi Doktor , UNPAD Bandung, tidak dipublikasikan.
- Samsi jacobalis, 2001. *pokok-pokok tentang organisasi dan manajemen rumah sakit yang berfokus pada fasien*. Jurnal ilmiah kesehatan RSPAD, vol. 1 No. 2. Diterbitkan komite riset RSPAD Gatot Soebroto.
- Siegel, Sidney, 1999, *Statistik Non Parametrik; untuk ilmu-ilmu social*. Cetakan ke Enam. Diterjemahkan oleh Zanzawi Suyuti. Penerbit PT.Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Joesron.T. S, 2003. *Implementasi corporate enterprenuer dalam pengembangan Bisnis (Studi Kasus Rumah Sakit Al islam di Bandung)*, makalah temu ilmiah manajemen kewirausahaan, Program Magister Manajemen Universitas Padjadjaran.
- Indawati wiwi, 2009. *Majalah Ekonomi Tahun XIX No.3 Desember*

